

**PENYULUHAN PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN
WANITA TANI DI PEKON GISTING PERMAI
KECAMATAN GISTING KABUPATEN
TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Disusun Oleh:
Vivi Avida Putri
NPM: 2041020037**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam




**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENYULUHAN PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN
WANITA TANI DI PEKON GISTING PERMAI
KECAMATAN GISTING KABUPATEN
TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Disusun Oleh:
Vivi Avida Putri
NPM: 2041020037**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
Pembimbing II : Hj. Mardiyah S.Pd M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan pekerjaan yang masih ditekuni oleh banyak masyarakat di Indonesia. Pertanian menjadi salah satu sektor penting yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekaligus menopang sistem perekonomian nasional khususnya daerah-daerah. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Maka petani sebagai pelaku utama dalam kegiatan usaha tani perlu diperhatikan dan ditingkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu pengembangan dan pembinaan harus terus dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan kepercayaan diri bagi pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah Balai Penyuluh Pertanian (BPP) melakukan pembinaan, pelaksanaan, dan kerja teknis pada masyarakat terutama masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Upaya yang dilakukan pihak penyuluh dari BPP adalah melakukan pemberdayaan pada wanita tani dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan melalui teknik budidaya perawatan tanaman dengan membuat pupuk dari bahan organik di Pekon Gisting Permai, sebagai upaya peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan wanita tani. Hal ini didasari kurangnya pemahaman petani khususnya ibu-ibu tentang masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian seperti teknik budidaya yang benar, penanggulangan hama/penyakit, cara pemupukan. Maka dari itu pihak penyuluh hadir sebagai agen perubahan bagi wanita di Pekon Gisting Permai untuk mengembangkan usaha taninya.

Peneliti akan melihat secara mendetail terkait proses pemberdayaan wanita tani melalui penyuluhan berupa pelatihan pembuatan pupuk/obat dari bahan organik oleh pihak penyuluh dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di Pekon Gisting Permai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dan pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dan pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan, tujuan dan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang penulis berikan maka sampel yang diambil berjumlah 7 orang.

Penyuluhan partisipatif yakni bentuk pemberdayaan dilakukan melalui 3 konsep tahapan yakni penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan wanita tani oleh pihak penyuluh dari Balai Penyuluh

Pertanian dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, pendampingan dapat meningkatkan kapasitas berupa pengetahuan, keterampilan wanita tani. Dari hasil pemberdayaan tersebut wanita tani mulai menerapkan dan mengimplentasikan materi penyuluhan yang dilakukan sehingga mereka dapat menangani usahatannya. Namun masih ada beberapa wanita tani yang tidak menerapkan dan mengimplementasikan karena beberapa faktor, tetapi sebagian besar dari anggota wanita tani ini berhasil mengelola usahatannya berkat upaya yang dilakukan pihak penyuluh.

Kata kunci : Pemberdayaan, Penyuluhan Partisipatif



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Avida Putri
NPM : 2041020037
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, 2024
Penulis,



Vivi Avida Putri
NPM.2041020037



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Penyuluhan Partisipatif Dalam
Pemberdayaan Wanita Tani Di Pekon
Gisting Permai Kecamatan Gisting
Kabupaten Tanggamus**

Nama : **Vivi Avida Putri**

NPM : **2041020037**

Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 196612221995031002

Pembimbing II


Hj. Mardiyah. M.Pd
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Drs. Mansur Hidayat. M.Sos. I
NIP.196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus” disusun oleh Vivi Avida Putri, NPM : 2041020037, Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024

Tim Munaqosyah

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Dr. Faizal, M.Ag

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

Penguji II : Hj. Mardiyah, M.Pd

Mengetahui,

**Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



1996031001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S Ar-Rad : 11)



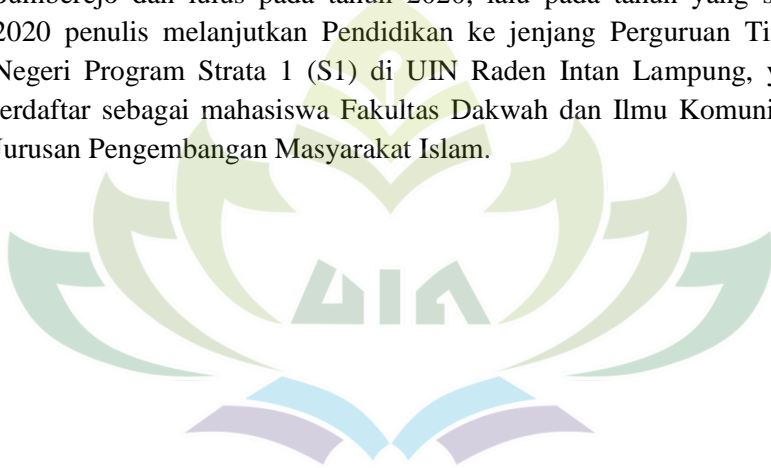
PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya di yaumul qiamah. Dengan mengucapkan syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku alm Bapak Tasripin dan almh Ibu Sa'annah, banyak hal menyakitkan yang penulis lalui tanpa sosok kalian, babak belur dihajar kenyataan yang terkandung tidak sejalan. Rasa iri dan rindu sering kali membuat penulis terjatuh tertampar realita, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang kalian berikan. Dengan itu, tulisan ini penulis persembahkan untuk kedua malaikat pelindung surgaku.
2. Kepada kakak-kakak kadungku Surifudin, Desmawati, Asep Sunarya, Dede Chandra Saputra dan kakak-kakak iparku Sukaesih, Syarifudin, dan Elly Septiani terima kasih selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Serta para keponakanku Alga Alfu Najmuddin, Ajmala Wardah, Ra'afi Dwian Al-Ghaniy, Ra`afa Trian Ramadhani, dan Muhammad Ghafi Chandra Pratama sebagai penghibur dan pemberi semangat ketika penulis berada dititik terlemah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Vivi Avida Putri merupakan putri terakhir dari lima bersaudara, yang dilahir dari pasangan bapak Tasripin Alm dan ibu Sa`anah Alm. Penulis dilahirkan di Purwodadi pada tanggal 27 September 2003. Adapun riwayat Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Mathlul Anwar Landbaw dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sumberejo dan lulus pada tahun 2020, lalu pada tahun yang sama 2020 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri Program Strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung, yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, dan Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarganya, sahabat serta para umat yang senantiasa istiqamah berada di jalan-Nya.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu tugas persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis ungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat., M.Sos.I, selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Bapak Dr. H. M. Mawardi J. M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk membimbing, memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada para dosen, staf dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu dalam memotivasi, mentransfer ilmu pengetahuannya.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi, dan lain-lainnya.
7. Kepada bapak Tisna Munajat S.K.H dan seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari yang telah memberikan izin penelitian dan telah banyak membantu dalam pengumpulan data-data guna penyusunan skripsi ini
8. Kepada aparatur Pekon Gisting Permai yang telah memberikan izin serta banyak membantu dalam pengumpulan data-data guna penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaikku Lisa Netiana, Rizka Rahmafritri, Septi Kurnia Utami, Erliana, Dheajeng Ayumi, Nur Azizah, Annisa Zahra, Azzahra Husna, dan Ayu Wulyan yang telah mendengarkan keluh kesah, menghibur penulis ketika merasa tertinggal dari yang lain, memberikan semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Penghuni Asrama Putri Aisyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
12. Seluruh teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 20 khususnya kelas PMI A.
13. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis hanya bisa berdoa, semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT, Amiin. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berapapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya mengembangkan wacana keilmuan.

Bandar Lampung, 2024
Penulis,

Vivi Avida Putri
NPM.2041020037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	22

BAB II PENYULUHAN PARTISIPATIF DAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

A. Penyuluhan Partisipatif	25
1. Definisi Penyuluhan Partisipatif	25
2. Metode Penyuluhan Partisipatif	28
3. Teknik Penyuluhan	29
4. Proses Penyuluhan	30
5. Tahapan Penyuluhan Partisipatif	31
6. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipatif Masyarakat Penyuluhan	34
B. Pemberdayaan Komunitas.....	35
1. Definisi Pemberdayaan Komunitas	35
2. Tujuan Pemberdayaan	37
3. Tahapan Pemberdayaan	39
4. Prinsip Pemberdayaan	44

BAB III GAMBARAN UMUM PEKON GISTING PERMAI DAN PENYULUHAN PARTISIPATIF PEMBERDAYAAN WANITA TANI

A. Gambaran Umum Pekon Gisting Permai	49
1. Sejarah Berdirinya Pekon Gisting Permai	49
2. Visi-Misi Pekon Gisting Permai.....	51
3. Kondisi Geografis dan Demografis	51
4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	56
5. Kondisi Sosial Budaya	59
6. Kondisi Sosial Agama.....	60
B. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari	64
1. Profil Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari	64
2. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari	64
3. Struktur Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari	64
C. Proses Penyuluhan Partisipatif Pemberdayaan Wanita Tani.....	65
1. Tahap Penyadaran	68
2. Tahap Pengkapasitasan	73
3. Tahap Pendayaan	79

BAB IV ANALISIS PROSES PENYULUHAN PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN WANITA TANI DI PEKON GISTING PERMAI

A. Proses Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani.....	85
1. Penyadaran.....	86
2. Pengkapasitasan	89
3. Pendayaan	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Rekomendasi.....	97

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

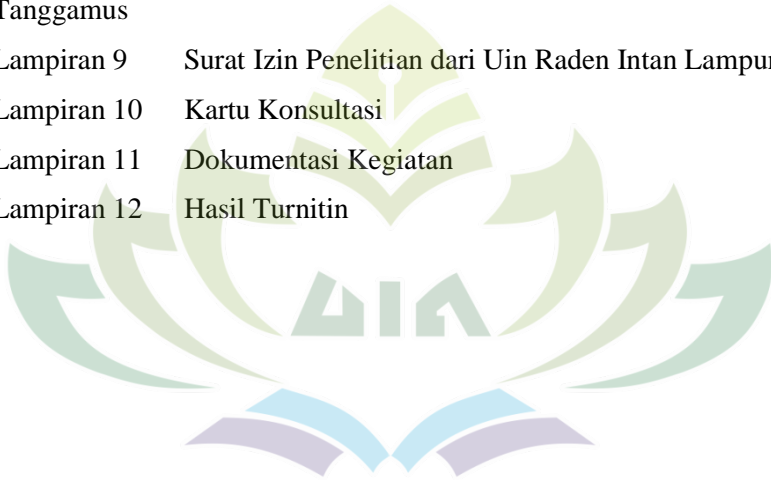
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tata Guna Lahan	53
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	54
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	57
Tabel 3. 5 Data Penduduk Berdasarkan Suku.....	59
Tabel 3. 6 Data Penduduk Berdasarkan Agama	61
Tabel 3. 7 Data Tempat Peribadahan.....	63



LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	Data Responden atau Sampel
Lampiran 6	Surat Keputusan Judul Skripsi
Lampiran 7	Surat Perubahan Judul
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari BAPPERIDA Kabupaten Tanggamus
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Uin Raden Intan Lampung
Lampiran 10	Kartu Konsultasi
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 12	Hasil Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis terlebih dahulu memberikan pandangan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman makna dan arti judul tersebut. Adapun judul pada skripsi ini yaitu “Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan definisi terkait judul penelitian yakni sebagai berikut:

Penyuluhan secara etimologi penyuluhan berasal dari bahasa Inggris *to counsel* yang secara etimologis berarti *to give advice* atau memberi saran dan nasehat. Istilah penyuluhan merupakan terjemahan dari *counseling* yang bagian dari bimbingan, baik sebagai layanan maupun sebagai teknik.¹ Menurut Isep Zaenal Arifin yang dikutip dari jurnal Ilham, “Penyuluhan adalah suatu proses pemberian bantuan baik kepada individu ataupun kelompok dengan menggunakan metode-metode psikologis agar individu atau kelompok dapat keluar dari masalah dengan kekuatan sendiri, baik secara preventif, kuratif, korektif maupun *developmental*”.² Sementara menurut Undang-undang Nomor 16/2006 mengartikan penyuluhan sebagai berikut: “proses pembelajaran non formal bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta

¹ Maslina Daulay, “Peran Organisasi Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan”, *Hikmah*, No. 1 (2014): 98–106.

² Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah Ilham UIN Antasari Banjarmasin”, *Jurnal Alhadharah Ilmu Dakwah*, No. 33 (2018): 49–80.

meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup”.³

Dengan demikian penyuluhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar dengan pemberian pengetahuan, ketrampilan serta bantuan kepada individu maupun kelompok khususnya wanita tani untuk dapat mandiri dalam usaha taninya.

Partisipatif adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang, baik individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar. Keikutsertaan yang dimaksud adalah keikutsertaan yang bersifat aktif, artinya keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan ini adalah ikut mengambil bagian dari proses kegiatan yang dilakukan.⁴ Menurut Made Pidarta (Dwiningrum), “Partisipatif adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan”.⁵ Sementara menurut Notoatmodjo, “Partisipatif adalah keterlibatan secara spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama”.⁶

Partisipatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan atau keterlibatan para wanita tani dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses penyuluhan yang dilakukan BPP (Balai Penyuluh Pertanian) sehingga wanita tani aktif dalam melakukan kegiatan penyuluhan. Partisipatif ini ditandai dengan masyarakat atau wanita tani yang ikut adil dalam

³ Siti Amanah, “Makna Penyuluhan Dan Transformasi Perilaku Manusia”, *Jurnal Penyuluhan*, No. 1 (2007): 64-65.

⁴ Mohamad Ikbah Bahua, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani di Indonesia* (Gorontalo, 2015), 99.

⁵ Andi Uceng et al., “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, No. 2 (2019): 18–32.

⁶ *Ibid.*, 22.

membuat, menentukan, dan melaksanakan rancangan kegiatan yang akan dilakukan.

Penyuluhan partisipatif adalah model penyuluhan yang melibatkan masyarakat pada keseluruhan proses pengambilan keputusan mulai dari pengumpulan dan analisis, identifikasi masalah, analisis kendala dan penerapan, serta pemantauan dan evaluasi.⁷ Penyuluhan partisipatif merupakan suatu kegiatan penyuluhan yang mengikutsertakan masyarakat agar terlibat dan berkontribusi dalam mencapai target atau tujuan.

Penyuluhan partisipatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian bantuan berupa pembelajaran non formal yang dilakukan dengan mengikutsertakan atau melibatkan masyarakat dalam proses kegiatan yang dilakukan, sehingga wanita tani ikut adil dalam membuat dan menentukan proses kegiatan tersebut.

Secara etimologi pemberdayaan dapat diartikan dari kata dasar “daya” atau “power” yang mengandung arti “kekuatan” dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris “*Empowerment*”, sehingga dapat dijabarkan bahwa pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri.⁸ Menurut Mardikanto dan Soebiato dalam Hendrawati, mengemukakan bahwa “Pemberdayaan sebagai sebuah proses, yang merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan”.⁹ Sementara menurut Shardlow dalam Sabirin mengungkapkan “Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan

⁷ Mahbub, M. Asar Said. "Penyuluhan Kehutanan Partisipatif." *Jurnal Hutan dan Masyarakat* No. 2 (2007): 8189.

⁸ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar, 2018), 8.

⁹ *Ibid.*, 9.

mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka”.¹⁰

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses atau upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas wanita tani sehingga memiliki kemampuan, kekuasaan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

Wanita tani adalah ibu-ibu yang mempunyai pandangan yang sama mengenai bidang pertanian, untuk memanfaatkan dan memberdayakan segala sesuatu yang ada disekitar rumahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pangannya.¹¹ Wanita tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan yang mengelola usaha tani rumah tangganya, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas yang dimaksud dari keseluruhan judul skripsi ini adalah suatu studi tentang proses pemberian bantuan berupa pembelajaran non formal yang dilakukan dengan mengikutsertakan atau melibatkan wanita tani dalam proses kegiatan, sehingga wanita tani ikut adil dalam membuat dan menentukan kegiatan. Hal ini merupakan suatu proses atau upaya mengembangkan dan meningkatkan kapasitas wanita tani, sehingga memiliki kemampuan, kekuasaan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan cukup luas dan keanekaragaman hayatinya sangat beragam. Hal ini menjadikan negara Indonesia sebagai negara agraris terbesar di

¹⁰ Sabirin, *Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal*, (Yogyakarta, 2015), 20.

¹¹ Nataliningsih, *Penyuluhan Partisipatif Bagi Kelompok Wanita Tani*, (Bandung, 2018), 13.

dunia. Pertanian Indonesia berjenis tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis Khatulistiwa. Ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia: pertama, bentuknya sebagai kepulauan. kedua, topografinya yang bergunung-gunung.¹²

Sektor pertanian sampai saat ini merupakan pekerjaan yang masih ditekuni oleh banyak masyarakat di Indonesia. Pertanian menjadi salah satu sektor penting yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekaligus menopang sistem perekonomian di Indonesia.¹³ Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya daerah-daerah. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Kondisi pertanian Indonesia kini terasa cukup memprihatinkan, dimana Indonesia yang di kenal sebagai negara yang profesi penduduknya sebagian besar bekerja disektor pertanian, sekarang malah mengimpor makanan pokok dari negara lain seperti beras.¹⁴

Terlepas dari kepercayaan masyarakat petani terhadap usaha pertanian dan kebijakan pemerintah, ternyata di lain pihak berbagai persoalan banyak menimpah petani.¹⁵ Petani sebagai pelaku utama dalam kegiatan usaha tani perlu diperhatikan dan ditingkatkan kesejahteraannya. Menurut Mutmainna et al. alah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan petani yakni melalui

¹² Sinar Mutiara, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pertanian (Bpp) Di Desa Ciparanti Kecamatan", (2022): 1530–1540.

¹³ Fauzi, Nurul, Khusnul Khatimah, and Siti Mudmainah. "Respon Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Ajibarang: Farmers Respon to The Role of Agricultural Extensive in Empowerment of Rice Farming Group in Ajibarang District." *Jurnal Pertanian Peradaban (Peradaban Journal of Agriculture)*, (2023): 26-34.

¹⁴ Yoga Prayoga, "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Jangkat Raya Mandiri Di Desa Jangkat Kabupaten Musi Rawas Utara)", No. 1 (2023): 1–11.

¹⁵ *Ibid.*, 3.

kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan.¹⁶ Penyuluhan adalah suatu sistem Pendidikan non-formal untuk masyarakat atau keluarganya, agar memperoleh kepedulian serta keterampilan lebih baik, dapat mengembangkan sikap positif terhadap perubahan, dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukan usahanya. Penyuluh pertanian ini dapat membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan sistem usahatani

Oleh karena itu pengembangan dan pembinaan harus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kepercayaan diri bagi pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah Balai Penyuluh Pertanian (BPP) melakukan pembinaan, pelaksanaan, dan kerja teknis pada masyarakat terutama masyarakat yang berprofesi sebagai petani.¹⁷

Dalam membangun bidang pertanian ada beberapa komponen yang sangat fungsional salah satunya adalah penyuluhan pertanian. Kegiatan penyuluhan dimaksudkan guna melaksanakan alih pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari penyuluh pertanian kepada petani. Penyuluhan pada hakekatnya ialah memberikan bimbingan kepada para petani yang tengah aktif bekerja, melaksanakan usaha tani, jadi para petani dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*) yaitu mengikuti dan melaksanakan materi penyuluhan dan ini mencerminkan aliran pragmatis.¹⁸ Agar petani dapat melakukan praktik-praktik yang mendukung usahatani maka petani memerlukan informasi inovasi dibidang pertanian. Informasi tersebut dapat di peroleh petani antara lain dari Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan pertanian.

¹⁶ Siti Mudmainah Nurul Fauzi, Khusnul Khatimah, “Respon Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Ajibarang”, No. 01 (2023): 27.

¹⁷ Ibid., 4.

¹⁸ Didik Widiyantono Fuad Dzulfadhil Azhiim, Arta Kusumaningrum, “Peran Penyuluh Pertanian Lapang (Ppl) Terhadap Gabungan Kelompok Tani Catur Manunggal Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo”, (2022): 94–111.

Penyuluhan partisipatif adalah salah satu model pendekatan yang melibatkan petani atau unsur masyarakat dalam pengambilan keputusan. Penyuluhan partisipatif dimulai dari proses identifikasi permasalahan dan potensi, merencanakan, merumuskan tujuan, melaksanakan sampai kepada monitoring dan evaluasi.¹⁹ Konsep ini sama dengan konsep dari 4 D (*Discovery, Dream, Design, Destiny*). Tahap pertama *discovery* (menemukan), adalah tahap menemukan dan menggali potensi yang ada. Dari potensi yang ada, dilakukan identifikasi masalah yang timbul dari potensi tersebut.²⁰ Dalam tahap ini setiap individu atau kelompok terlibat dalam dialog atau pemaknaan yang sama, melalui dialog tersebut individu atau kelompok dapat menyampaikan pengalaman yang dihadapi sehingga dari pengalaman tersebut nantinya dapat menjadi acuan untuk masa depan. Tahap kedua *dream* (impian), yakni tahap bermimpi dan membayangkan/berimajinasi apa yang akan terjadi dimasa mendatang yang benar-benar diharapkan.²¹ Pada tahap ini individu atau kelompok di ajak untuk melihat kedepan tentang hal-hal yang mungkin terjadi masa mendatang. Pada tahap *dream* individu dan kelompok membayangkan hal-hal apa saja yang ingin diwujudkan dimasa mendatang. Tahap ketiga *design* (merancang), yaitu langkah untuk mencapai cita-cita atau keinginan, dalam artian dalam tahap ini merealisasikan susunan berupa rencana kegiatan atau program yang sudah di tentukan. Tahap terakhir *destiny* (takdir/tindakan), yakni tahap terakhir yang sering disebut tindakan nyata dari penetapan rencana yang telah ditetapkan bersama, serta menekankan pada apa yang ingin dicapai.²²

¹⁹ Ahfandi Ahmad, "Model Penyuluhan Partisipatif Terhadap Respon Adopsi Petani Di Kabupaten Sinjai", *jurnal*, No. 2 (2019): 1–13.

²⁰ George Hormat, *Mencipakan Kenyataan Baru*, (Nusa Tenggara Timur, 2011), 52.

²¹ Uslarika Hida Rahma, Cholichul Hadi, and Ilham Nur Alfian, "Appreciative Inquiry Untuk Meningkatkan Sense of Community Dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah Di Sumbermanjingkulon", *Jurnal Psikologi TALENTA*, No. 2, (2021): 36.

²² Kharis Triyanto, Dwi Darmawan, and I Sukaatmaja, "Penelusuran Kebutuhan Secara Apresiatif (Appreciative Inquiry) Di Unit Pemukiman Transmigrasi Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara

Penyuluhan memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan dan keberhasilan pertanian terkait perannya dalam membantu petani mengatasi permasalahan usaha taninya, transfer teknologi, inovasi, dan informasi kepada petani, semakin banyak informasi yang dimanfaatkan oleh petani maka semakin efektif penyuluhan tersebut.

Peran penyuluhan dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan untuk mengibangi materi teknologi yang sedang berkembang saat ini.²³ Dalam artian penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan nantinya.

Penyuluhan sebagai proses pemberdayaan masyarakat merupakan proses pemandirian masyarakat. Pemandirian bukanlah menggurui dan juga bukan bersifat karikatif, melainkan mensyaratkan tumbuh dan berkembangnya partisipasi atau peran serta cara aktif dari semua pihak yang akan menerima manfaat penyuluhan, terutama masyarakat petani sendiri.²⁴

Pemberdayaan masyarakat, secara luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat.²⁵ Penyuluh pertanian pun memiliki peran untuk memberdayakan para petani agar bisa memperoleh kesejahteraan dengan cara memperkenalkan ke pada para petani inovasi atau ide baru yang bertujuan membantu petani untuk meningkatkan hasil panennya.²⁶

Bidang pertanian saat ini bukan hanya dilakukan oleh kaum laki-laki saja melainkan dapat dilakukan para wanita. Wanita tani

Timur”, *Jurnal Manajemen Agribisnis (Journal Of Agribusiness Management)*, No. 2, (2017): 119–133.

²³ Jurnal Riset and Istiko Agus Wicaksono, “Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dalam Pemberdayaan Petani Di Kelompok Tani Sri Widodo Desa Lubang Lor Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo”, No. 1 (2020): 59–67.

²⁴ Ibid.

²⁵ Wayan Rani Sapitri et al., “Penyuluh, Peran, Kelompok Tani, Pertanian.”, No. August, (2020): 5.

²⁶ Ibid.

adalah ibu-ibu yang mempunyai pandangan yang sama mengenai bidang pertanian, untuk memanfaatkan dan memberdayakan segala sesuatu yang ada disekitar rumahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pangannya.²⁷ Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang hanya tinggal di rumah, tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata yang diusahakan oleh keluarga mereka. Wanita tani di samping bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga, juga bekerja di ladang atau di sawah. Hal ini dilakukan karena mereka berharap bahwa dengan adanya peran atau keterlibatan wanita tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat.²⁸

Pekon Gisting Permai di Kecamatan Gisting memiliki luas wilayah kurang lebih 431.64 ha dengan ketinggian 820 dpl dengan kondisi wilayah dataran tinggi dibawah lereng gunung Tanggamus, memiliki jenis tanah yang subur serta memiliki suhu udara dingin membuat desa ini sangat subur dan cocok menjadi desa berbasis pertanian.

Berdasarkan pengamatan penulis, usaha masyarakat dalam menangani perekonomian yang paling menonjol di Pekon Gisting Permai yakni pertanian.²⁹ Berdasarkan data, jumlah penduduk Pekon Gisting Permai kurang lebih 4.141 jiwa, dengan jumlah mata pencaharian petani di Pekon Gisting Permai kurang lebih terdapat 1.285 petani.³⁰ Dari data tersebut diketahui mayoritas masyarakat di Pekon Gisting Permai bekerja sebagai petani. Meskipun mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani namun masyarakat masih mengalami kesulitan dalam bidang pertanian.

Dari hasil wawancara yang di lakukan penulis pada tanggal 12 Mei 2023 permasalahan yang utama yang dihadapi yakni kurangnya pemahaman petani khususnya ibu-ibu tentang masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian seperti teknik budidaya yang benar, penanggulangan hama/penyakit, cara pemupukan. Jadi dari

²⁷ Ibid., 13.

²⁸ Ibid., 3-4.

²⁹ Observasi, Kondisi Ekonomi, 12 Mei 2023.

³⁰ Dokumentasi, Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan, 12 Mei 2023.

kondisi tersebut wanita tani belum dapat mengatasi masalah yang mereka alami dibidang pertanian, kondisi ini membuat wanita tani tidak dapat bangkit dari masalah yang ada, kurangnya pengetahuan dan keterampilan wanita tani membuat mereka sulit untuk dapat berkembang dan menyelesaikan masalah yang dialami pada bidang pertanian. Maka dari itu dibutuhkan pemberdayaan dengan melakukan penyuluhan partisipatif khususnya wanita tani di Pekon Gisting Permai agar mampu mengatasi masalah pertaniannya.³¹ Penyuluhan partisipatif yang dilakukan pihak penyuluh melalui tahapan yakni, tahap awal sebelum adanya penyuluhan ini, wanita tani yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) mengalami kesulitan dibidang pertanian, kemudian di lakukanlah sosialisai antara wanita tani dengan pihak penyuluh tentang potensi dan masalah yang di alami oleh wanita tani ini sebagai identifikasi sebelum penyuluh turun langsung melakukan penyuluhan. Setelah ditemukan identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh wanita tani, pihak penyuluh mengajak wanita tani ini untuk mengikuti penyuluhan sebagai solusi dari masalah pertanian yang di alami para wanita tani. Dari hal tersebut, dibuatlah rancangan kegiatan penyuluhan partisipatif sebagai salah satu bentuk penyelesaian dari masalah yang ada, pada tahap ini pihak penyuluh mengajak wanita tani dalam merumuskan rancangan kegiatan mulai dari bentuk kegiatan, kapan, dimana kegiatan tersebut berlangsung. Setelah tahap tersebut, pihak penyuluh akan melakukan penyuluhan sebagai tindakan nyata dari rencana yang sudah dibuat dan melakukan evaluasi kegiatan untuk melihat sejauh mana wanita tani mengikuti atau menerapkan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.

Tujuan dilakukan penyuluhan partisipatif oleh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) merupakan bentuk pemberdayaan yang diharapkan mampu membimbing sekaligus menjadi guru bagi wanita tani dalam bidang pertanian. Penyuluh partisipatif Pekon Gisting memiliki gagasan yang tinggi mengenai cara mengatasi

³¹ Tisna Munajat, "Masalah Pertanian", *Wawancara*, Mei 12, 2023

hambatan, konsultasi tentang pertanian, pemberian materi tentang teknik budidaya, penanganan hama/penyakit, dan pembuatan pupuk alami.

Penyuluhan partisipatif mengenal baik sistem usaha tani dan bersimpati terhadap kehidupan petani serta mampu membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh petani sehingga mampu memberikan masukan yang baik. Penyuluhan partisipatif juga mampu membimbing petani mengenai tata cara atau budidaya tanaman, membantu petani dalam menempatkan dan menggunakan atau mengoperasikan sarana prasarana pertanian sesuai kegunaannya.

Namun pada kenyataannya, setelah dilakukan kegiatan penyuluhan masih terdapat wanita tani yang belum menerapkan atau mengimplentasikan materi penyuluhan yang telah diberikan. Padahal jika wanita tani menerapkan dan mengimplementasikan materi yang disampaikan penyuluh, akan meningkatkan hasil produksi dan meminimalisir pengeluaran. Seperti halnya daerah Baloy Lhokseumawe, hasil penelitian dari Nazimah et al tentang penyuluhan teknik budidaya tanaman hortikultura. Dalam penelitian ini, setelah dilakukannya penyuluhan teknik budidaya masyarakat ikut menerapkan teknik budidaya yang telah diberikan. Penerapan teknik budidaya tanaman hortikultura oleh masyarakat berhasil dilakukan sehingga masyarakat dapat mengelola lahannya menjadi produktif dan menghasilkan sayuran organik yang berkualitas dan bernilai ekonomis.³² Sementara hasil penelitian Dedi Amrizal dan Yusriati di daerah Sumatera Utara tentang model penyuluhan teknik budidaya tanaman ubi kayu kepada kelompok tani berhasil dilakukan, karena para peserta penyuluhan yakni kelompok tani ikut melaksanakan dan menerapkan teknik budidaya ubi kayu. Dari hasil penerapan teknik budidaya ubi kayu yang diberikan penyuluh ternyata hasil produksi lebih besar (meningkat) dari pada teknik budidaya yang

³² Nazimah Nazimah et al., "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Baloy Kecamatan Blang Mangat Dalam Aplikasi Pupuk Hayati Untuk Budidaya Tanaman Hortikultura", *Jurnal Vokasi*, No. 1 (2022): 40.

lama.³³ Selain kedua penelitian tersebut, didaerah Sulawesi Tengah hasil penelitian dari Sri Anjar Lasmini ddk tentang bimbingan penyuluhan dan pelatihan teknik budidaya sayuran organik berhasil dilakukan, dilihat dari keseriusan masyarakat dalam mengimplementasikan teknik budidaya yang telah diberikan. Dari penerapan yang telah dilakukan masyarakat merasa diuntungkan karena hasil panen/produk yang dihasilkan lebih meningkat dan memberikan keuntungan.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam serta memahami bagaimana proses penyuluhan partisipatif oleh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dalam pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian atau atau research yang bertujuan untuk mencari suatu hal yang baru, peneliti akan terlebih dahulu membuat dan menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah “Proses Penyuluhan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Penyuluhan Teknik Budidaya Di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gsiting Kabupaten Tanggamus”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

³³ Yusriati Dedi Amrizal, “Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi”, Vol. 4 (2019): 1–5.

³⁴ Lasmini, Sri Anjar, et al. "Bimbingan teknik budidaya sayuran organik untuk menghasilkan sayuran sehat dan bebas residu bahan kimia." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* No. 4 (2020): 623-632.

Bagaimana proses penyuluhan partisipatif pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Proses Penyuluh Partisipatif Dalam Pemberdayaan Wanita Tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih peningkatan pengetahuan dan wawasan, yang dapat memberikan kontribusi secara teoritis serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara khusus di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat guna untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas wanita tani serta bagi semua pihak, baik untuk peneliti sebagai upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan contoh kepada masyarakat atau kelompok/komunitas lain tentang penyuluhan partisipatif yang dilakukan dalam rangka memberdayakan para wanita tani agar memiliki kapasitas dan kemandirian dalam usaha pertanian.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya penulis telah mempelajari beberapa literatur yang bersinggungan dengan tema yang diangkat penulis dalam penelitian. Adapun literatur yang relevan dengan topik penulisan ini antara lain :

1. Nilmayanti, *Dampak Penyuluhan Partisipatif Terhadap Perubahan Sikap Pengetahuan dan Keterampilan Di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinai Borong Kabupaten Sinjai*. Penelitian ini fokusnya pada dampak penyuluhan partisipatif dapat meningkatkan sikap pengetahuan dan keterampilan petani dengan alasan karena dilapangan telah terjadi perubahan sikap pada petani yaitu, petani lebih aktif, mandiri, dan terampil dalam melakukan usahatani markisa dan karena petani sangat cepat menerima materi yang diberikan oleh penyuluh pertanian, serta dengan alasan karena keterampilan petani sudah meningkat dengan adanya penyuluhan pertanian mengenai tehnik berusahatani markisa yang baik sehingga petani termotivasi untuk mengembangkan usahataniya.³⁵
2. Ela Listiani, *Model Pemberdayaan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Tunas Harapan Pekon Air Kubang Kecamatan Air Nanningan Tanggamus*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada penerapan model pemberdayaan partisipatif pada Kelompok Tani Tunas Harapan. Dengan hasil penelitian sebagai berikut : (1) Penerapan Model pemberdayaan partisipatif yang diterapkan pada kelompok tani Tunas Harapan adalah: (a) Berdiskusi pada setiap keputusan dan kegiatan, (b) Transparansi, (c) Saling menghargai, (d) Adil, (e) Pemikiran yang terbuka. (2) Pengaruh penerapan model

³⁵ Nilmayanti, “Dampak Penyuluhan Partisipatif Terhadap Perubahan Sikap Dan Keterampilan Petani Markisa Di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”, (Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, 2015), 52–63.

pemberdayaan partisipatif adalah meningkatnya kesejahteraan anggota kelompok tani tunas harapan.³⁶

3. Muh. Amir, *Metode Partisipatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Budidaya Jagung Di Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode penyuluhan partisipatif pada petani di kategori sedang. Hal ini disebabkan karena petani pada umumnya belum terlalu aktif mengikuti kegiatan metode partisipatif. Hanya sebagian petani yang aktif dalam kegiatan tersebut dan selebihnya sibuk mengelola usahataniya dengan berbekal pengetahuan secara turun temurun.³⁷

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, walaupun terdapat kesamaan dengan skripsi pertama namun skripsi yang penulis teliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis mengambil judul skripsi "Penyuluhan Partisipatif Pemberdayaan Wanita Tani Di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus". Skripsi ini berfokus pada proses penyuluhan Partisipatif yang dilakukan oleh BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dalam memberdayakan wanita tani. Penyuluhan ini dilakukan agar wanita tani dapat merubah mindset dan perilakunya dalam kegiatan taninya, sehingga dapat meningkatkan kapasitas para wanita tani berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah satu petugas penyuluh pertanian dan enam orang anggota wanita tani yang mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan BPP (Balai Penyuluh Pertanian).

³⁶ Ela Listiani, "Model Pemberdayaan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Tunas Harapan Pekon Air Kubang Kecamatan Air Nanningan Tanggamus", (Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020), 80–83.

³⁷ Muh. Amir, "Metode Partisipatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Budidaya Jagung Di Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.", (Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, 2018), 40–53.

H. Metode Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam sebuah penelitian harus memiliki metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Karena dengan metode penelitian ini peneliti akan mendapatkan data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.³⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data valid yang diinginkan berdasarkan pada kondisi lapangan dan realitas pada kegiatan Penyuluhan Partisipatif Pemberdayaan Wanita Tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Dalam penulisan penelitian ini menggunakan beberapa metode. Sebelum membahas mengenai metode, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian yakni sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian pada penulisan proposal ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala

³⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta 2022), 1.

³⁹ Ibid.

menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan dan mendeskripsikan secara faktual mengenai proses penyuluhan partisipatif yang dilakukan oleh BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dalam memberdayakan wanita tani yang ada di Pekon Gisting Permai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴¹ Dalam hal ini peneliti menentukan partisipasi dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas dasar strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan beberapa pertimbangan.⁴² Berdasarkan data hasil pencatatan terdapat 26 wanita tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Manunggal Lestari. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menetapkan kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian sebagai berikut:

⁴⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok, 2020), 88.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan, 2011), 71.

⁴² Tim Dosen Metodologi Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, 2018), 45.

1. Partisipan adalah anggota yang ikut tergabung dalam penyuluhan tentang teknik budidaya dari BPP (Balai Penyuluh Pertanian).
2. Partisipan merupakan wanita tani yang benar-benar melakukan aktivitas pertanian.
3. Partisipan merupakan wanita tani yang memiliki lahan sendiri.

Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menetapkan yang akan dijadikan sampel berjumlah 8 orang, terdiri dari 1 orang pihak penyuluh dan 6 orang wanita tani. Penelitian ini dilakukan di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁴³ Data sekunder berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari internet, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

⁴³ Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

1) Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara (*interview*) bebas terstruktur. Wawancara ini merupakan gabungan antara wawancara bebas dan terstruktur, dimana sebelum melakukan wawancara, penulis telah menyusun pertanyaan yang tersusun tetapi tidak terlalu formal sehingga dalam proses wawancara informan tidak kaku dalam menjawab pertanyaan. Wawancara ini dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian (BPP) dan juga wanita tani yang aktif dalam kegiatan penyuluhan yang ada di Pekon Gisting Permai. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penyuluhan pertanian yang ada di Pekon Gisting Permai.

2) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung”.

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data mengenai proses penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan

yang merupakan serangkaian dari penyuluhan partisipatif pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴⁴

Dalam hal ini, penelitian mengumpulkan data melalui metode dokumentasi dalam bentuk tulisan dan visual dalam bentuk catatan, laporan, dan foto yang mendukung dalam mendapatkan data terkait proses penyuluhan, profil desa, laporan kegiatan, serta catatan-catatan mengenai kegiatan penyuluhan partisipatif pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data ini mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara sistematis.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis data ini mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dengan 3 alur, yaitu:

⁴⁴ Ibid., 75-85.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap reduksi data ini, penulis mereduksi data dengan cara menyederhanakan data yang penulis dapatkan selama proses pengumpulan dan pencarian data dilapangan yang dilakukan secara terus-menerus yang disesuaikan secara kualitatif.

Wawancara dengan informan yang terlibat dalam penyuluhan partisipatif pemberdayaan wanita tani merupakan langkah awal dalam prosesnya. Pada hal ini berfokus pada memilih data dari wawancara, khususnya informasi tentang program pemberdayaan penyuluhan pertanian kepada wanita tani.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan dan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap masalah. Setelah diolah melalui proses reduksi, kompilasi, seleksi, dan kategorisasi, data hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan disajikan dalam bentuk teks. Sehingga peneliti dapat menyusun data yang relevan sesuai dengan informasi yang didapat.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan

kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁵ Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kesimpulan yang telah di buat. Pengujian ini dimaksud untuk melihat keaslian hasil kajian untuk menarik kesimpulan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana proses penyuluhan partisipatif pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai Kabupaten Tanggamus.

5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, dan *confirmability*.⁴⁶ Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁴⁷

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan cara penyajian data yang dibuat secara sistematis. Sistematika pembahasan dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti sehingga memudahkan pembaca

⁴⁵ Ibid., 47-48.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, No. 3, (2020): 145–151.

dalam memahami hasil penelitian. Dalam penulisan skripsi terdapat lima bab dimana antara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Dari kelima bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang judul yang penulis ambil , pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci dari sub per sub judul penelitian yang peneliti ambil, seperti menjelaskan konsep penyuluhan partisipatif yang memiliki sub pembahasan (definisi penyuluhan partisipatif, metode penyuluhan partisipatif, teknik penyuluhan, proses penyuluhan, tahapan penyuluhan partisipatif, dan faktor yang mempengaruhi partisipatif masyarakat). Kedua, konsep pemberdayaan komunitas yang memiliki sub pembahasan (definisi pemberdayaan komunitas, tujuan pemberdayaan, tahapan pemberdayaan, dan prinsip pemberdayaan)

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pertama penulis mendeskripsikan lokasi penelitian yang mencakup (sejarah, visi/misi, kondisi geografis dan demografis, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, kondisi sosial keagamaan Pekon Gisting Permai), kedua adalah gambaran umum Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari, yang memiliki sub pembahasan (profil, visi misi, struktur kepengurusan dan anggota), ketiga adalah deskripsi proses penyuluhan partisipatif di Pekon Gisting Permai dalam memberdayakan wanita tani.

BAB IV Analisis Penelitian, pada bab ini penulis menganalisa hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian, pada bab ini juga rumusan masalah penelitian akan dijawab dan menemukan hasil. Yang terdiri dari sub pembahasan penyuluhan partisipatif dalam pemberdayaan wanita tani di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

BAB V Kesimpulan, pada bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran

atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif dan holistic penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.



usaha taninya, yang awalnya tanaman sering terserang hama/penyakit dan menyebabkan gagal panen sekarang semenjak penggunaan pupuk/obat organik yang di ajarkan penyuluh tanaman tumbuh sehat dan hasil produksi meningkat. Selain itu perubahan ini membawa dampak positif terhadap pengeluaran wanita tani dalam usaha taninya. Artinya kegiatan penyuluhan yang dilakukan pak Tisna ini membawa perubahan yang baik yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita tani dalam menjalankan usaha taninya dan meminimalisir pengeluaran untuk membeli pupuk/obat. Namun masih ada beberapa anggota wanita tani yang belum menerapkan materi yang diberikan pada usaha taninya karena beberapa faktor.

B. Rekomendasi

Adapun saran-saran yang peneliti berikan untuk wanita tani di Pekon Gisting Permai terhadap kegiatan pelatihan pembuatan pupuk/obat dari bahan organik di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus yaitu :

1. Dalam kegiatan penyuluhan pendampingan harus lebih ditekankan pada anggota wanita tani yang belum menerapkan pelatihan yang telah diberikan agar nantinya mereka dapat menerapkan pelatihan yang telah dilakukan.
2. Kepada Kelompok Wanita Tani Manunggal Lestari diharapkan kedepannya lebih maju dan berkembang lagi dalam menjalankan usaha tani, serta dapat mengaplikasikan materi penyuluhan yang telah diberikan tentang pembuatan pupuk/obat dari organik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan meminimalisir pengeluaran pada usaha taninya.
3. Kepada pihak penyuluh diharapkan agar selalu mendukung kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan untuk membentuk dan merubah perilaku wanita tani dalam menjalankan usahataniannya supaya lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- George Hormat, *Mencipakan Kenyataan Baru*, Nusa Tenggara Timur, 2011.
- Hamid, Hendrawati, “*Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*” Makassar, 2018.
- Hikmawati, Fenti, “*Metodologi Penelitian*” Depok, 2020.
- Maryani, Dedeh, “*Pemberdayaan Masyarakat*” Yogyakarta, 2019.
- Mochamad Chazienul Ulum, Niken Lastiti Veri Anggraini, *Community Empowerment* Malang, 2020.
- Nataliningsih, *Penyuluhan Partisipatif Bagi Kelompok Wanita Tani Bandung*, 2018.
- Pendidikan, Tim Dosen Metodologi Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu, *Metodologi Penelitian* Surabaya, 2018.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian Kalimantan Selatan*, 2011.
- Sabirin, *Pemberdayaan Berbasis Kearifan Lokal* Yogyakarta, 2015.
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* 2022.
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung, 2013.

Sumber Jurnal

- Ahmad, Ahfandi, “Model Penyuluhan Partisipatif Terhadap Respon Adopsi Petani Di Kabupaten Sinjai”, *Agrominansia*, no. 2 (2019): 1–13. <https://doi.org/10.34003/271965>.
- Amanah, Siti, “Makna Penyuluhan Dan Transformasi Perilaku Manusia”, *Jurnal Penyuluhan* no. 1 (2007): <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>.

- Astari, Rizka Dwi, Dwiningtyas Padmaningrum, and Eksa Rusdiyana, "Evaluasi Kinerja Penyuluh Dalam Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Lahan Kering", no. 1 (2023): 29–44.
- Daulay, Maslina, "Peran Organisasi Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan", *Hikmah*, no. 1 (2014): 98–106.
- Dedi Amrizal, Yusriati, "Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi", Vol. 4 (2019), h. 1–5.
- Fitri Febrina Anggraini, Titik Djumiarti, S.Sos, M.Si, "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang", .
- Fitriana, Nur, Sunarru Samsi HHriadi, and Sri Peni Wastutiningsih, "Metode Penyuluhan Teknologi PTT Padi Pada Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung Dan Kedelai Di Jawa Tengah", *Jurnal Acta Diunra*, no. 1 (2020): 14–34.
- Fuad Dzulfadhil Azhiim, Arta Kusumaningrum, Didik Widiyantono, "Peran Penyuluh Pertanian Lapang (Ppl) Terhadap Gabungan Kelompok Tani Catur Manunggal Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo", (2022): 94–111.
- Hatu, Rauf A, "Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)", *Inovasi*, no. 4 (2010): 240–254.
- Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah Ilham UIN Antasari Banjarmasin", *Jurnal Alhadharah Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 33(2018): 49–80.
- Kartika, Maya et al., "Learning By Doing, Training And Life Skills", *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* Vol. 1, No. 2 (2023): 91–103, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.80>.
- Maya Kartika et al., "Learning By Doing, Training And Life Skills", *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, Vol. 1, No. 2, (2023): 91–103, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.80>.

- Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, no. 3 (2020): 145–151, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Moh - Supardi and Siska - Irma, “Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat”, *Fajar: Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 20, No. 2, (2021): 109–128, <https://doi.org/10.15408/jf.v20i2.20365>.
- Mutiara, Sinar, Oleh Balai, and Wini Yustikasari, “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pertanian (Bpp) Di Desa Ciparanti Kecamatan”, 1530–1540.
- Nazimah, Nazimah et al., “Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Baloy Kecamatan Blang Mangat Dalam Aplikasi Pupuk Hayati Untuk Budidaya Tanaman Hortikultura”, *Jurnal Vokasi* Vol. 6, No. 1 (2022): 40, <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2923>.
- Nurul Fauzi, Khusnul Khatimah, Siti Mudmainah, “Respon Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Ajibarang”, Vol. 03, No. 01 (2023).
- Prayoga, Yoga, “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Jangkat Raya Mandiri Di Desa Jangkat Kabupaten Musi Rawas Utara)”, Vol. 1, No. 1 (2023): 1–11.
- Rahma, Uslarika Hida, Cholichul Hadi, and Ilham Nur Alfian, “Appreciative Inquiry Untuk Meningkatkan Sense of Community Dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah Di Sumbermanjingkulon”, *Jurnal Psikologi TALENTA* Vol, no. 2 (2021): 36. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i2.19167>.
- Ramadhana, Yanuar Dwi, and Sri Subekti, “Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah”, *Jurnal KIRANA*, no. 2(2021): 113. <https://doi.org/10.19184/jkrm.v2i2.25410>.

- Rauf A Hatu, “Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)”, *Inovasi*, no. 4, (2010): 240–254.
- Reza, Muhamad, “Proses Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari Di Kabupaten Lima Puluh Kota”, *Jurnal Menara Ilmu*, No. 63 (2016): 109–117.
- Riset, Jurnal, and Istiko Agus Wicaksono, “Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Dalam Pemberdayaan Petani Di Kelompok Tani Sri Widodo Desa Lubang Lor Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo”, Vol. 5, No. 1 (2020): 59–67.
- Saeful, Achmad, Dan Sri Ramdhayanti, and Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam”, *Achmad Saeful Dan Sri Ramdhayanti SYAR’IE*Vol. 3 (2020): 1–17, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>.
- Sapitri, Wayan Rani et al., “Penyuluh, Peran, Kelompok Tani, Pertanian.”, , No. August (2020).
- Shindi Suryani, Afni Yeni, and Ida Nirwana, “Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto)”, *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, No. 1 (2022): 01–15, <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.625>.
- Sumitro, and Imam Yuliadi, “Peran Pendidikan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Masyarakat Bima”, *Jurnal Pendidikan Ips* Vol. 9, No. 2 (2019): 149–154. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.230>.
- Triyanto, Kharis, Dwi Darmawan, and I Sukaatmaja, “Penelusuran Kebutuhan Secara Apresiatif (Appreciative Inquiry) Di Unit Pemukiman Transmigrasi Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur”, *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)* Vol. 4, No. 2 (2017): 119–133.
- Uceng, Andi et al., “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah

Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang”, *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, No. 2 (2019):18-32. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2126>.

Zulkifli, Zulkifli, and Nunti Sibuea, “Kajian Administrasi Penyuluhan Pertanian”, *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* Vol. 2, No. 4(2022): 232–237, <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.488>.

Sumber Skripsi

Amir, Muh., “Metode Partisipatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Budidaya Jagung Di Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.”, Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.

Ela Listiani, “*Model Pemberdayaan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Tunas Harapan Pekon Air Kubang Kecamatan Air Nainingan Tanggamus*”, Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Nilmayanti, “Dampak Penyuluhan Partisipatif Terhadap Perubahan Sikap Dan Keterampilan Petani Markisa Di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”, Skripsi : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015.